

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2012: 7) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Triyono (2017:32) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang karakter suatu variabel, kelompok atau peristiwa sosial yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Wardiyanta (2010: 15) penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) adalah penelitian bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial/alam secara sistematis, faktual, dan akurat.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penulis bermaksud mengidentifikasi Ekowisata Perkebunan Teh Dayeuhmanggung Di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

B. Variabel Penelitian

Menurut Wardiyanta (2010: 11) variabel merupakan operasionalisasi sebuah konsep supaya dapat diteliti secara empiris. Sedangkan menurut Triyono (2017: 70) istilah variabel sebagai atribut dari objek penelitian yang mempunyai nilai berbeda-beda, juga dapat dipahami sebagai suatu pengelompokan secara logis terhadap atribut dari objek penelitian. Jadi variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

1. Potensi yang mendukung ekowisata perkebunan teh Dayeuhmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut diantaranya:
 - a. Panorama alam
 - b. Areal kemah
 - c. *Family gathering*
 - d. *Outbond*
 - e. Dukungan masyarakat
2. Pengembangan ekowisata perkebunan teh Dayeuhmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut diantaranya:
 - a. Ekowisata unggulan
 - b. Peluang ekonomi
 - c. Melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi tahun 1986 dalam Sugiyono (2012: 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Nasution (2014: 107) observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain.

Menurut Marshall tahun 1995 dalam buku Sugiyono (2012: 226) observasi menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.”* Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah cara untuk mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang terdapat di lokasi penelitian.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012: 137) wawancara merupakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan

jumlah respondennya sedikit/kecil. Menurut Nasution (2014: 113) wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dapat disimpulkan wawancara adalah cara untuk mendapatkan data melalui tanya jawab yang terdiri dari dua orang atau lebih secara langsung dimana dalam proses tersebut dengan tujuan untuk mengambil informasi atau keterangan. Dalam teknik ini peneliti akan mewawancarai diantaranya Dewan Direksi PT Nusantara VIII, Kepala Dinas Pariwisata, pedagang dan pengunjung.

c. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012: 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Nasution (2014: 128) menyatakan “angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.” Jadi angket adalah sekumpulan pertanyaan yang dipersiapkan peneliti untuk dijawab langsung oleh responden terkait masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. dalam teknik kuesioner akan diberikan kepada masyarakat dan pengunjung.

d. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012: 240) studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dapat diartikan teknik pengumpulan data yang diambil dari berbagai sumber data seperti dokumentasi, buku, catatan, dan lainnya.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Wardiyanta (2010: 23) instrumen penelitian merupakan memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian serta dapat melakukan pengukuran dengan tepat, peneliti perlu menentukan alat ukur yang akan dipakai dalam pengumpulan data supaya diperoleh data yang berkualitas.

a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mencari data secara langsung di lapangan, beberapa data yang dibuat dalam pedoman observasi diantaranya:

- 1) Data fisik daerah penelitian
- 2) Data demografis daerah penelitian
- 3) Data fasilitas umum dan sosial masyarakat

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang disusun berupa daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan responden penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui tanya jawab pada narasumber yang terdapat di tempat penelitian untuk melengkapi informasi yang terdapat di lapangan secara relevan dan ilmiah.

c) Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data dan pengamatan langsung lapangan. Pedoman kuesioner difokuskan pada variabel penelitian. Pedoman kuesioner penelitian ini tersusun dari pertanyaan-pertanyaan tertutup yang nantinya akan diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

E. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Wardiyanta (2010: 19) populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi menurut Sugiyono (2016: 6) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kualitas empat karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdapat populasi wilayah, populasi penduduk dan populasi pengunjung.

- 1) Populasi wilayah yaitu meliputi wilayah Ekowisata Perkebunan Teh Dayeuhmanggung di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.
- 2) Populasi penduduk yaitu seluruh kepala keluarga (KK) yang ada di Desa Sukatani yaitu 2335 KK. Untuk lebih jelasnya populasi masyarakat dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

RW	Kampung	Jumlah KK
1	Cihideung 1	120
2	Citelu	207
3	Desakolot	280
4	Cipari	149
5	Ciraab	272
6	Cisaat	319
7	Cihareuday 1	240
8	Cihareuday 2	281
9	Dayeuhmanggung	98
10	Cihalimun	150
11	Cihideung 2	107
12	Sukaikhlis	112
Jumlah		2335

Sumber : Data Monografi Desa Sukatani Tahun 2018

- 3) Populasi pengunjung yaitu yang datang ke ekowisata perkebunan Teh Dayeuhmanggung mengambil dari jumlah pengunjung perminggu yaitu rata-rata dengan 350 orang/minggu.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Adapun cara pengambilan datanya yakni menggunakan teknik *sampling* yaitu prosedur untuk mendapatkan dan mengumpulkan karakteristik yang berada di dalam populasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan sampel yang representatif yaitu sampel yang mewakili keseluruhan populasi. Berdasarkan data populasi, maka peneliti mengambil keputusan untuk mengambil sampel 3 macam pengambilan dengan sampel yang berbeda yaitu *Simple Random Sampling*, *Purposive Sampling*, dan *Sampling Aksidental*.

- 1) *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana) menurut Sugiyono (2015: 255) yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Sukmadinata (2015: 255) *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam proses mempunyai peluang yang sama untuk menjadikan sampel. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* yaitu dari seluruh populasi 2335 KK adalah 3% yaitu sebanyak 70 KK.
- 2) *Purposive Sampling* (berdasarkan pertimbangan tertentu) menurut Nasution (2012: 98) yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini seperti : Dewan Direksi PT Nusantara VIII, Kepala Dinas Pariwisata, dan Pedagang.
- 3) *Sampling Aksidental* menurut Nasution (2012: 98) adalah sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada. Sampel yang diambil yakni dari pengunjung yang datang ke ekowisata perkebunan teh Dayeuhmanggung saat peneliti sedang berada di tempat penelitian tersebut. Jumlah pengunjung di ekowisata perkebunan Teh Dayeuhmanggung rata-rata berjumlah 350 orang/ minggu. Tetapi sampel yang diambil dari seluruh populasi adalah 6% yaitu sebanyak 21 orang. Dengan menggunakan sampel *aksidental* yaitu teknik

penelitian sampel berdasarkan kebetulan atau *insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian Masyarakat Desa Sukatani

RW	Kampung	Jumlah KK	Sampel (3%)
1	Cihideung 1	120	4
2	Citelu	207	6
3	Desakolot	280	8
4	Cipari	149	5
5	Ciraab	272	8
6	Cisaat	319	10
7	Cihareuday 1	240	7
8	Cihareuday 2	281	8
9	Dayeuhmanggung	98	3
10	Cihalimun	150	5
11	Cihideung 2	107	3
12	Sukaikhlas	112	3
Jumlah		2335	70 KK

Sumber : Data Monografi Desa Sukatani Tahun 2018

F. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara, meliputi tahap-tahap berikut :

- a) Tahap Persiapan
 - 1) Observasi lapangan
 - 2) Penyusunan data yang diperlukan
 - 3) Studi literatur menyangkut masalah yang diteliti

- 4) Pembuatan proposal
 - 5) Pembuatan instrumen penelitian
 - 6) Uji coba instrumen penelitian
 - 7) Tahap data hasil uji coba
 - 8) Revisi uji coba instrumen penelitian
- b) Tahap Pelaksanaan Penelitian
- 1) Wawancara
 - 2) Pengumpulan data
 - 3) Pengolahan data
 - 4) Analisis data
- c) Tahap Pelaporan Penelitian
- 1) Menyusun laporan
 - 2) Mengadakan laporan
- d) Sidang skripsi
- e) Revisi hasil sidang skripsi

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Mengolah data berarti menimbang, menyaring, mengatur dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring dapat berarti benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan atau yang tepat dan berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Dari data yang diperoleh pada lapangan maka pengolahan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif yang akan menjelaskan hasil yang terdapat sesuai dengan apa yang ada di lapangan dan

dapat dijelaskan. Data yang didapat dari responden dapat diklasifikasikan dan ditabulasi untuk mendapatkan gambaran jumlah kecenderungan tiap alternatif jawaban dari tiap-tiap pertanyaan pada pedoman wawancara.

a) Pengolahan data

Pengolahan data kuantitatif pada dasarnya berarti penyorotan terhadap masalah serta usaha pemecahannya, yang dilakukan dengan upaya-upaya yang banyak didasarkan pada pengukuran. Penelitian kuantitatif menggunakan alat-alat matematika dan statistika yang rumit.

Langkah-langkah dalam penganalisan data penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi data yang diperoleh
- 2) Menyusun dan mengelompokkan data yang sejenis dan tabulasi
- 3) Mendeskripsikan data yang terkumpul, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka untuk menarik kesimpulan.

b) Analisis data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis adalah data yang sudah dipertimbangkan yang mempunyai keterkaitan nyata sesuai apa yang ada dilapangan.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan analisis sederhana dengan cara mengkomplikasikan data ke bentuk tabel serta angka dan presentasi dengan rumus:

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Jumlah setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi

n = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai presentasinya, maka penafsiran terhadap data dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut:

%	= Tidak ada
1% - 24%	= Sebagian kecil
25% - 49%	= Kurang dari setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 74%	= Lebih dari setengahnya
75% - 99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

c) Analisis SWOT

Analisis pengolahan data dilakukan dengan cara analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu analisis untuk mengetahui dan menginventarisasi faktor-faktor kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*) (Yoeti, 2008: 133).

Keempat faktor itu perlu mendapatkan perhatian yang seksama, kekuatan harus dipertahankan sebaik-baiknya. Kelemahan harus dihilangkan dengan segera. Kesempatan atau peluang hendaknya segera dimanfaatkan. Ancaman atau tantangan harus segera diantisipasi.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2017 sampai dengan bulan Maret 2018

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di Desa Sukatani Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut.

Tabel 3.3
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Sept 2017	Okt 2017	Nov 2017	Des 2017	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018
1	Persiapan							
	Observasi lapangan							
	Penyusunan data yang di perlukan							
	Penyusunan proposal							
	Seminar proposal							
2	Pelaksanaan							
	Revisi proposal							
	Ujian proposal							
	Studi literatur							
	Kuisisioner							
	Wawancara							
	Pengumpulan data							
	Pengolahan data							
	Analisis data							
3	Pelaporan							
	Penyusunan skripsi							
	Sidang skripsi							
	Revisi							
	Penyerahan hasil skripsi							

Sumber: Peneliti, 2018

